

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perbandingan perhitungan Value at Risk pada metode *Historical Simulation*, *Variance-Covariance*, *Monte Carlo Simulation* dan dilakukan uji serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Dari hasil perhitungan nilai VaR menggunakan *Historical Simulation* diketahui bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling besar adalah Perusahaan Gas Negara Tbk, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling sedikit adalah Perusahaan Unilever Indonesia Tbk.
2. Dari hasil perhitungan nilai VaR menggunakan metode *Variance-Covariance* diketahui bahwa nilai VaR tertinggi pada tingkat kepercayaan 95% dimiliki oleh Perusahaan Gas Negara Tbk. Sedangkan nilai VaR terendah dimiliki oleh Perusahaan Indofood Cbd Sukses Makmur Tbk, berarti tingkat resiko Perusahaan Indofood Cbd Sukses Makmur Tbk lebih kecil dibanding yang lain.
3. Dari hasil perhitungan nilai VaR menggunakan metode *Monte Carlo Simulation* diketahui bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling besar adalah Perusahaan Gas Negara Tbk, dengan nilai *Value at Risk*.

Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat kerugian paling kecil adalah Perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

4. Berdasarkan pengujian validitas menggunakan metode *Backtesting Kupiec* dan *Basel traffic light* diketahui bahwa ketiga metode yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai VaR yang valid (akurat) untuk digunakan.
5. Hasil pengukuran VaR dengan tingkat kepercayaan 95% dengan periode waktu 1 hari pada ketiga metode tersebut nilainya tidak berbeda signifikan. Ketiga metode ini dinilai mampu memprediksi nilai VaR dengan baik. Namun, secara keseluruhan metode yang menghasilkan estimasi resiko yang nilainya lebih tinggi dari metode lainnya dan memberikan hasil perhitungan nilai VaR paling besar adalah metode simulasi Monte Carlo.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yang diharapkan dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya:

1. Objek dari penelitian ini terbatas pada perusahaan tertentu yang terdaftar di Bursa Index JII. Hal ini belum mencerminkan tingkat resiko yang terdapat pada seluruh perusahaan di seluruh perusahaan JII
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini tergolong jangka pendek, karena periode ini hanya 1 tahun dari 2 Juni 2017- 31 Mei 2018.
3. Hasil penelitian ini hanya dapat digunakan sebagai referensi oleh investor atau calon investor sampai periode Mei 2018 karena dalam proses penelitian,

laporan data terakhir saham yang masuk JII hanya sampai Mei 2018. Laporan saham untuk periode Juni 2018-Mei 2019 dipublikasikan setelah selesainya pengolahan data.

4. Perhitung nilai *Value at Risk* dalam penelitian ini hanya pada asset tunggal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan melihat adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan baik yang tercatat di Bursa Indeks JII maupun yang tidak tercatat di Bursa Indeks JII, agar pengukuran tingkat resiko yang didapat mampu menggambarkan tingkat resiko perusahaan secara keseluruhan.
2. Sebaiknya periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diperpanjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian saat ini.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya juga menghitung *Value at Risk* pada portofolio, dimana pada penelitian ini hanya menghitung *Value at Risk* pada asset tunggal saja.
4. Perluas pembahasan tentang *Value at Risk* pada sekuritas lain seperti obligasi, real estat, sertifikat dan deposito ataupun pada sekuritas luar negeri.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode validasi lainnya seperti Kupiec mixed dll.

5.4 Implikasi

1. Bagi pihak manajemen, melalui perhitungan dan perbandingan *Value at Risk* ini, pihak manajemen dapat mengelola tingkat risiko yang kemungkinan akan terjadi pada suatu kondisi tertentu yang berpotensi akan meningkatkan tingkat resiko suatu perusahaan kemudian diharapkan dengan perhitungan VaR perusahaan dapat menentukan ambang batas risiko yang dapat ditanggung oleh suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat membuat suatu kebijakan - kebijakan dan strategi untuk kedepannya.
2. Bagi pihak akedemisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara teoristis tentang perhitungan dan perbandingan *Value at Risk* metode *Historical Simulation*, *Variance-Covariance*, *Monte Carlo Simulation* dan memberi kontribusi dalam pengukuran risiko perusahaan, terutama pada suatu kondisi tertentu yang berpotensi membuat tingkat resiko suatu perusahaan dapat meningkat drastis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan beberapa dan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.